

ABSTRAK

Praktik Kolonialisme dan Imperialisme di Hindia Belanda berdampak pada pembebasan aktivitas politik kaum Bumiputera. Pergerakan Nasional dapat terjadi salah satunya dengan adanya kesadaran dan timbul suatu gagasan terhadap perlakuan atau sikap seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Sedangkan dalam praktiknya, arah gerak seseorang tergantung dengan pola pikir serta ilmu yang diterima. Tjokroaminoto sering menuangkan pemikiran-pemikirannya lewat tulisan dan secara praktiknya ia hidup dengan bersosialis. Hal ini membuat terbentuknya karakter orang-orang di sekitar Tjokroaminoto menjadi seorang yang sadar akan kemerdekaan dengan bersosialis. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran gagasan Sosialisme yang dipraktikkan oleh Tjokroaminoto dalam pergerakannya, dan bagaimana hal ini membentuk pemikiran tokoh-tokoh nasional lainnya. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan berlandaskan kepada metode historis yang terdiri atas langkah pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan Historiografi. Data penelitian skripsi ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gagasan Sosialisme yang dipegang Haji Oemar Tjokroaminoto dan pengaruhnya terhadap tokoh nasional. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memahami kontribusi Sosialisme dalam membentuk pemikiran dan aksi tokoh-tokoh nasional, serta bagaimana hal ini memengaruhi pergerakan nasional Indonesia pada periode 1913-1934. Hal ini relevan dalam konteks memperluas pemahaman kita tentang sejarah dan peran ideologi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci: Pergerakan, Pemikiran, Tjokroaminoto.

ABSTRACT

Colonial and imperialist practices in the Dutch East Indies had a profound impact on the liberation of political activities among the indigenous population. The National Movement could occur, among other things, through awareness and the emergence of an idea regarding the treatment or attitude of a person in carrying out an action. In practice, a person's direction of movement depends on their mindset and the knowledge they have received. Tjokroaminoto often expressed his thoughts through writing and in practice, he lived a social life. This led to the formation of the character of the people around Tjokroaminoto into individuals who were aware of independence through socialization. The main focus of this research is to explore the role of Socialist ideas practiced by Tjokroaminoto in his movement, and how this shaped the thinking of other national figures. This undergraduate thesis was conducted based on the historical method consisting of the steps of topic selection, heuristics, criticism, interpretation, and historical writing. The data for this undergraduate thesis was collected using the method of literature review. This research aims to describe the Socialist ideas held by Haji Oemar Tjokroaminoto and their influence on national figures. The implications of this research are the importance of understanding the contribution of Socialism in shaping the thoughts and actions of national figures, and how this influenced the Indonesian national movement in the period 1913-1934. This is relevant in the context of expanding our understanding of history and the role of ideology in the Indonesian struggle for independence.

Keywords: Movement, thought, Tjokroaminoto.